

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wanita dengan kanker payudara mampu menemukan kebermaknaan hidup.

Urutan dalam proses menemukan kebermaknaan hidup pada kedua partisipan berbeda satu dengan yang lain. Partisipan CH menemukan kebermaknaan hidup lebih lama dibandingkan dengan partisipan NN. Perbedaan lamanya dalam menemukan kebermaknaan hidup terjadi karena partisipan CH mengalami tahap derita sebanyak 2 kali dan tahap pemahaman diri 2 kali. Selain perbedaan rentang waktu dalam menemukan kebermaknaan hidup, perbedaan yang mencolok adalah dalam urutan penemuan kebermaknaan hidup. Dimana pada partisipan NN setelah tahap pemahaman dan penerimaan diri, adanya perubahan paradigma yang terjadi. Partisipan berpendapat bahwa proses penyembuhan kanker payudara yaitu kemoterapi dan radiasi merupakan sebuah salon yang sangat mahal.

Seperti yang dinyatakan di atas bahwa proses penemuan kebermaknaan hidup partisipan CH lebih lama dari pada partisipan NN. Partisipan CH mengalami tahap derita, tahap penerimaan diri kemudian kembali mengalami tahap derita yang kedua dan tahap penerimaan diri, tahap penemuan makna hidup, tahap realisasi makna hidup dan tahap kehidupan bermakna. Hal tersebut berbeda dengan partisipan NN, partisipan NN mengalami tahap derita, tahap penerimaan diri,

pengubahan paradigma, tahap penemuan makna hidup, tahap realisasi makna, tahap kehidupan bermakna.

Kedua partisipan memiliki gambaran kebermaknaan hidup yang hampir sama, yaitu kedua partisipan merasa bahwa hidupnya bermakna saat bisa membantu, memotivasi, membagikan pengalaman-pengalaman serta bisa bermanfaat bagi orang lain khususnya bagi penderita kanker payudara yang lainnya. Dalam merealisasikan kebermaknaan hidup, partisipan NN lebih aktif pada komunitas penderita kanker payudara. Dalam komunitas tersebut partisipan NN bisa membagikan ilmu pengetahuan mengenai kanker payudara serta memotivasi para penderita yang lain untuk bangkit dan tidak takut dalam menghadapi proses pengobatan. Berbeda dengan partisipan CH, yang lebih memilih merealisasikan makna hidupnya secara pribadi tidak melalui komunitas.

Hambatan dalam menemukan kebermaknaan hidup pada kedua partisipan dirasakan berasal dari diri mereka sendiri. Pada partisipan NN hambatan terbesar dalam proses menemukan kebermaknaan hidup ada pada ketidak mampuan diri sendiri dalam menerima penyakitnya dan kurangnya dukungan dari keluarga (suami). Sedangkan pada partisipan CH hambatan dalam menemukan kebermaknaan hidup berasal dari rasa takut, khawatir dan ketidak siapan dalam menerima penyakit kanker payudara.

Faktor pendukung dalam menemukan kebermaknaan hidup pada partisipan CH ada pada suami, anak, teman kerja dan warga gereja. Hal yang sama terjadi pada partisipan NN, faktor pendukung berasal dari suami, anak, rekan kerja dan teman-teman dalam komunitas peduli kanker payudara.

Manfaat yang dirasakan dalam menemukan kebermaknaan hidup menurut partisipan CH adalah adanya rasa percaya diri yang meningkat, berkurangnya rasa cemas, takut dan khawatir, mampu mengontrol emosi dengan baik, semakin bersemangat dalam menjalani hidup dan merasa bahagia ketika mampu merealisasikan makna hidup. Partisipan NN merasa bahwa setelah menemukan kebermaknaan hidup, partisipan NN semakin mampu berfikir positif, semakin bersemangat dalam membagikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya serta merasa bahagia. Partisipan NN dan CH merasa sangat puas dan bahagia karena bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat luas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, baik berupa saran teoritis dan saran praktis.

### **1. Saran Teoritis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki minat bahasan meneliti tema yang sama, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian.
- b. Disarankan pula kepada peneliti yang tertarik dengan kebermaknaan hidup pada wanita dengan kanker payudara dapat memperluas ruang lingkup penelitian atau populasi serta menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup seperti kualitas insani (kepribadian),

tingkat religiusitas, faktor internal (penemuan pribadi, bertindak positif, pengakraban lingkungan, pendalaman tri-tunggal, ibadah) dan faktor eksternal (material dan pekerjaan).

- c. Jika pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh lebih banyak dan merinci, sehingga dapat mengungkap fenomena baru dari berbagai faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup.

## 2. Saran Praktis

- a. Bagi penderita kanker payudara

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita dengan kanker payudara mampu menemukan kebermaknaan hidupnya. Semoga skripsi ini dapat memotivasi penderita kanker payudara lainnya untuk mampu menemukan kebermaknaan hidupnya.

- b. Bagi keluarga

Bagi keluarga penderita kanker payudara, hendaknya selalu memberikan dukungannya dalam berbagai bentuk (informasi dan perhatian) agar tidak menghambat penderita kanker payudara untuk menemukan kebermaknaan hidup.